

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENGUNAAN APLIKASI ACCURATE PADA DIVISI
ACCOUNTING PT ABACUS CASH SOLUTION**

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Amalia Yuanita Aini

1121 31842

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

JANUARI 2025

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGUNAAN APLIKASI ACCURATE PADA DIVISI ACCOUNTING PT ABACUS CASH SOLUTION

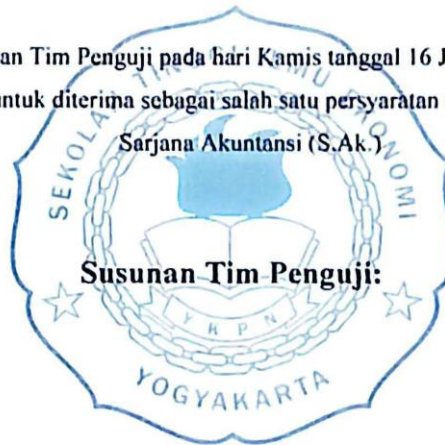
Dipersiapkan dan disusun oleh:

AMALIA YUANITA AINI

Nomor Induk Mahasiswa: 112131842

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Prima Rosita Arini, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Laporan ini menjelaskan pengalaman magang yang dilaksanakan di PT Abacus Cash Solution, sebuah perusahaan penyelenggara jasa pengolahan uang rupiah. Penulis melaksanakan tugas akhir magang selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 2 September 2024 hingga 29 November 2024 yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya dalam penggunaan aplikasi Accurate pada divisi *accounting*. Aktivitas magang ini meliputi penginputan jurnal transaksi seperti *Cash Journal Voucher (CJV)* dan *Bank Journal Voucher (BJV)*, pengecekan biaya *petty cash*, serta pembuatan laporan keuangan lainnya. Selama pelaksanaan magang, ditemukan beberapa kendala seperti efisiensi pengecekan data keuangan dan keterbatasan fitur aplikasi *Accurate*. Sebagai solusi yang dapat menjadi masukan, diterapkan metode *random checking* dan digitalisasi sistem untuk meningkatkan efisiensi, serta pengembangan fitur pada aplikasi *Accurate*. Pengalaman ini memberikan wawasan praktis dan teknis yang bermanfaat bagi penulis dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Latar Belakang Magang

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang mempunyai peran untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang baik. Perguruan tinggi berperan sebagai salah satu wadah tulang punggung bangsa yang kelak akan berperan besar dan terlibat langsung dalam kemajuan masyarakat Indonesia di era globalisasi. Perguruan tinggi turut berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 dengan menyelenggarakan berbagai program, seperti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

magang/praktik kerja, kuliah kerja nyata di desa, mengajar di sekolah, penelitian, kewirausahaan mahasiswa, dan studio atau proyek mandiri (Sudarma, 2022). Dengan demikian, perguruan tinggi memainkan peran vital dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara menyeluruh, menghasilkan lulusan yang kompetitif, serta menghasilkan ilmu pengetahuan (Aman et al., 2023).

Untuk lebih siap dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan di dunia kerja, mahasiswa perlu terlibat dalam kegiatan praktik kerja langsung di instansi atau lembaga yang sesuai dengan program pendidikan yang mereka jalani. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN memberikan beberapa pilihan tugas akhir untuk mahasiswa yang akan memperoleh gelar sarjana, salah satunya magang. Kegiatan magang merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan serta pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan kerja nyata di dunia kerja untuk dapat mengembangkan kemampuan teknis dan keterampilan interpersonal mahasiswa agar lebih unggul dan berdaya saing tinggi.

Tujuan Magang

Beberapa tujuan yang ingin penulis capai selama masa magang adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan program Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
2. Menambah wawasan, pengalaman serta pemahaman mahasiswa di bidang akuntansi tentang kondisi dunia kerja secara langsung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menanamkan sikap tanggung jawab dan profesionalisme kepada mahasiswa mengenai tugas dan pekerjaan yang didapatkan.
4. Memperdalam pemahaman mahasiswa dalam membandingkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik penerapannya secara langsung di lapangan.

Manfaat Magang

1. Manfaat Untuk Penulis:

- a) Mengembangkan kemampuan dan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.
- b) Memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi serta keuangan melalui kegiatan magang di perusahaan PT Abacus Cash Solution.
- c) Sebagai wadah untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya di perusahaan PT Abacus Cash Solution.

2. Manfaat Untuk PT Abacus Cash Solution:

- a) Memberikan gambaran kualitas, kemampuan, dan kompetensi terhadap *fresh graduated* dalam penerimaan tenaga kerja.
- b) Memperoleh masukan dari mahasiswa magang yang mungkin dapat meningkatkan kapabilitas dari PT Abacus Cash Solution.
- c) Memperoleh sumber daya manusia dari mahasiswa magang yang dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari pada divisi yang ditempati.

3. Manfaat Untuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a) Menciptakan lulusan akademis yang unggul dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) Membangun hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara STIE YKPN Yogyakarta dengan PT Abacus Cash Solution.
- c) Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh sehingga dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kurikulum pendidikan yang diterapkan.

Profil Perusahaan PT Abacus Cash Solution

PT Abacus Cash Solution (ACS) adalah perusahaan Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJPUR) yang bergerak di bidang jasa pendukung kegiatan perbankan yang didirikan pada tahun 2002. PT ACS merupakan salah satu cabang usaha dari Dana Pensiun BCA yang sebelumnya bernama PT Safe and Secure Three atau disingkat PT SAS3. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Notaris Abdullah Ashal, SH. dengan Nomor: 7 Tanggal 4 Juli 2002 dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-16279 HT.01.01.TH.2002. Perubahan nama menjadi PT Abacus Cash Solution dilakukan berdasarkan Akte Notaris Buntario Tigris, SH, SE, MH. No 283 tanggal 29 Oktober 2010 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum Asasi Manusia dengan Nomor AHU-52698.AH.01.02 Tahun 2010.

PT Abacus Cash Solution lahir sebagai perusahaan Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJPUR) untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia perbankan terhadap Pemrosesan Uang Rupiah (*Cash Processing Center*), Penyimpanan Uang Rupiah (*Cash In Safe*), Pendistribusian Uang Rupiah (*Cash In Transit*), Pengisian ATM (*ATM Replenishment*), dan Pemeliharaan ATM

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

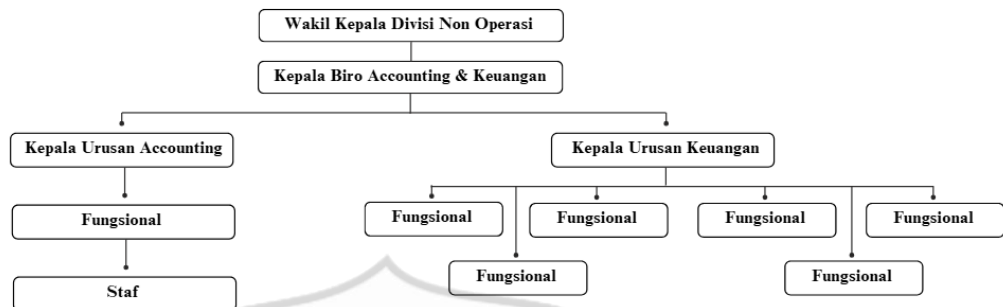
(*ATM Maintenance*). Sejak berdirinya, PT Abacus Cash Solution telah berhasil menjadi perusahaan terbaik dalam layanan pengolahan uang tunai rupiah dengan megukuhkan reputasi yang terpercaya dan dapat diandalkan oleh pengguna jasanya.

PT Abacus Cash Solution memiliki cakupan wilayah yang cukup luas. Saat ini PT ACS hadir di 16 wilayah di seluruh Indonesia, antara lain Rawamangun (Jakarta), Bandung, Ciamis, Sukabumi, Sidoarjo, Subang, Bogor, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Malang, Semarang, Bali, Kediri, Makassar, Medan, serta *service point* di beberapa wilayah. Penulis melaksanakan magang di Kantor pusat PT Abacus Cash Solution yang terletak di Jalan Dukuh Patra V No. 56, Menteng Dalam, Jakarta Selatan. PT Abacus Cash Solution memiliki jumlah pegawai per 31 Desember 2023 sebanyak 3.856 orang. PT Abacus Cash Solution (ACS) memiliki berbagai divisi, diantaranya divisi *Accounting*, divisi *Personalia*, divisi *Marketing*, divisi *Logistik*, divisi *Payroll*, divisi *Operasional*, divisi *DPO*, dan divisi *IT Support*.

Visi dan Misi Perusahaan PT Abacus Cash Solution

PT Abacus Cash Solution (ACS) menjadikan visi “Menjadi Perusahaan Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJUPR) terbaik di Indonesia” sebagai panduan dalam mencapai tujuan perusahaan. Guna mencapai visi tersebut, PT ACS memiliki misi yaitu menekankan pengelolaan dan pengembangan dua unsur utama, yakni sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi dengan tujuan agar terjadi sinergi dengan optimalisasi kedua unsur tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan, keahlian, efisiensi dan profesionalisme, serta pengalaman di bidangnya.

Struktur Organisasi Divisi Accounting & Keuangan PT ACS



Lingkup Jasa Layanan PT Abacus Cash Solution

PT Abacus Cash Solution (ACS) adalah perusahaan yang berfokus pada layanan pengelolaan uang tunai dengan penekanan pada penyediaan solusi pengelolaan keuangan yang efisien, aman, dan terpercaya. Dengan pengalaman dan keahlian di industri ini, perusahaan menawarkan berbagai jasa yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan klien dalam manajemen uang tunai. Adapun jasa-jasa yang dapat diberikan oleh PT Abacus Cash Solution meliputi *Cash Processing*, *Cash In Safe*, *Cash In Transit*, *ATM Replenishment*, dan *ATM Maintenance*.

Aktivitas Magang

Selama penulis menjalani tugas akhir magang di PT ACS Jakarta Selatan, beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain:

1. Menyusun *Cash Journal Voucher (CJV)*

Penulis menyusun *Cash Journal Voucher (CJV)* menggunakan aplikasi *Accurate 4* yang berkaitan dengan pengeluaran *petty cash* (kas kecil) pada kantor pusat. *Cash Journal Voucher* adalah dokumen atau bukti transaksi keuangan yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas kecil (*petty cash*) perusahaan. Dokumen ini berfungsi sebagai alat pencatatan sekaligus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bukti akuntansi yang menunjukkan rincian pengeluaran kas untuk berbagai kebutuhan operasional

2. Menyusun *Bank Journal Voucher (BJV)* terkait Transaksi *Top Up* Kartu Fleet

Penulis menyusun *Bank Journal Voucher (BJV)* dengan menggunakan aplikasi Accurate 4 terkait pengeluaran bank berupa *top up* kartu fleet yang digunakan oleh teknisi di kantor wilayah. Fleet merupakan sebuah fasilitas berupa kartu yang diterbitkan oleh BCA untuk mempermudah dalam mengelola biaya operasional transportasi seperti bahan bakar minyak, tol, dan parkir.

3. Menginput Biaya Pengisian BBM ke dalam Journal Memorial (JM)

Penulis membuat *Journal Memorial (JM)* menggunakan aplikasi Accurate 4 terkait biaya Bahan Bakar Minyak armada mobil maupun motor yang digunakan untuk mendukung operasional layanan *Automatic Teller Machine (ATM)* dan *Cash in Transit (CIT)* di kantor wilayah.

4. Pengecekan terhadap Biaya *Petty Cash* Kantor Wilayah

Penulis melakukan pengecekan terhadap biaya *petty cash* untuk layanan *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Cash Processing Center (CPC)*, dan *Cash in Transit (CIT)* di kantor wilayah maupun *service point*. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pengeluaran yang menggunakan *petty cash* tercatat dengan akurat dan sesuai dengan dokumen pendukungnya. Beberapa contoh biaya yang perlu dilakukan pengecekan mencakup Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk armada motor maupun mobil operasional, biaya tol, biaya parkir kendaraan, serta biaya sewa motor yang digunakan dalam mendukung operasional.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Olahraga Senam Setiap Hari Jumat

Kegiatan senam ini menjadi kegiatan rutin setiap minggu yang diikuti oleh para karyawan khususnya karyawan perempuan. Senam dilaksanakan pada hari Jumat selama kurang lebih satu jam dari pukul 16.00 di halaman depan kantor dengan dipandu oleh instruktur senam yang telah dipanggil secara khusus.

Landasan Teori

1. Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata *accountancy* yang merujuk pada segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang akuntan. Sebagai disiplin ilmu, istilah yang lebih umum digunakan adalah *accounting*, yang memiliki cakupan lebih luas dibandingkan dengan *accountancy*. Menurut Accounting Standard Board (ASB), akuntansi didefinisikan sebagai suatu seni dalam pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi serta kejadian-kejadian yang bersifat keuangan secara efisien dalam bentuk satuan uang, serta penginterpretasian hasil dari proses tersebut.

2. *Petty Cash*/Kas Kecil

Kas kecil merupakan uang yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan rutin serta tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek. Dalam menjalankan usaha, suatu perusahaan membutuhkan sebuah pencatatan pengeluaran kas kecil. Pengeluaran kas kecil adalah sebuah catatan, formulir, dan laporan dibuat perusahaan untuk mempermudah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan tunai setiap pembiayaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

3. Sistem Informasi Akuntansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Jusup (2011), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem untuk mengumpulkan dan mengolah data transaksi serta mengomunikasikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya.

4. *Journal Voucher*

Journal voucher adalah dokumen internal yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi keuangan yang tidak dicatat langsung melalui dokumen sumber utama, seperti faktur atau kuitansi (Seputra, 2014).

5. *Probability Random Sampling*

Probability sampling merupakan teknik sampling yang dilaksanakan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel berdasarkan sampling dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu sampling dengan pengembalian (*sampling with replacement*) dan sampling tanpa pengembalian (*sampling without replacemenet*).

6. Administrasi

Menurut Haryadi (2009), pengertian administrasi didefinisikan sebagai sebuah kegiatan penyusunan dan pencatatan data serta informasi secara sistematis. Tujuan dari administrasi adalah menyediakan informasi yang mempermudah proses pencarian kembali data tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Permasalahan

Selama menjalani kegiatan magang di PT Abacus Cash Solution (ACS), penulis menemukan kendala dan permasalahan saat membantu pelaksanaan pekerjaan di divisi *Accounting*, beberapa masalahnya sebagai berikut:

1. Efisiensi dalam Proses Pengecekan Laporan *Petty Cash* Kantor Wilayah

Salah satu kendala yang dihadapi oleh divisi keuangan di PT Abacus Cash Solution adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk melakukan proses pengecekan antara rekapan data dan bukti transaksi atau bukti pengeluaran *petty cash*, seperti biaya sewa motor dan pengisian bahan bakar kendaraan operasional. Hal ini terjadi karena banyaknya kendaraan yang harus dicek secara detail untuk masing-masing wilayah guna memastikan keakuratan laporan, sementara perusahaan memiliki 16 kantor wilayah cabang. Hal ini membuat proses pengecekan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena setiap cabang harus menyusun laporan yang kemudian diverifikasi oleh kantor pusat. Proses pengecekan yang memakan waktu ini dapat mengakibatkan terhambatnya pekerjaan lain yang seharusnya juga menjadi prioritas. Dengan beban kerja yang terus bertambah, efisiensi dalam pengelolaan dan pengecekan data keuangan menjadi semakin sulit untuk dicapai tanpa adanya perubahan atau inovasi dalam proses kerja. Keadaan ini menunjukkan pentingnya mencari solusi untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pengecekan, sehingga divisi keuangan dapat bekerja lebih produktif tanpa mengurangi tingkat akurasi laporan yang dihasilkan.

2. Kendala Teknis dalam Penginputan Data pada Penggunaan Aplikasi Accurate

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kendala kedua yang dihadapi oleh penulis adalah pada saat mengoperasikan aplikasi Accurate. Saat penulis sedang menginput jurnal *Cash Jurnal Voucher* (CJV) maupun jurnal *Bank Journal Voucher* (BJV) terkait transaksi top up kartu fleet, seringkali terjadi *error* yang disebabkan oleh gangguan jaringan internet atau masalah pada sistem aplikasi itu sendiri. Kendala ini menjadi semakin mengganggu karena *error* tersebut sering terjadi ketika penulis sudah setengah jalan menginput data ke dalam aplikasi. Akibatnya, data yang sudah diinput hilang seluruhnya tanpa sempat tersimpan dan penulis harus memulai proses penginputan dari awal. Situasi ini memakan cukup banyak waktu karena jurnal yang harus diinput berjumlah banyak terutama pada saat menginput jurnal BJV terkait transaksi top up kartu fleet yang terdiri dari banyak kartu untuk satu nomor voucher.

3. Kurangnya kerapian dalam penyimpanan berkas dokumen

Banyaknya dokumen fisik yang harus dikelola, seperti laporan pengeluaran biaya layanan ATM, *Cash In Transit*, dan *Cash Processing* yang dikirim dari kantor wilayah, menyebabkan ruangan divisi *Accounting* terlihat kurang tertata. Selain itu, tidak semua dokumen *journal voucher* dan lampirannya tersusun dengan rapi di tempat penyimpanan atau rak pengarsipan. Beberapa *ordner* atau tempat penyimpanan dokumen penting bahkan tidak ditempatkan pada rak yang seharusnya, sehingga ketika dokumen tertentu dibutuhkan, proses pencarian menjadi sulit dan memakan waktu karena harus mencari satu per satu. Kondisi ini tidak hanya menghambat efisiensi kerja, tetapi juga meningkatkan risiko kehilangan dokumen penting.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Dalam menghadapi kendala-kendala yang ditemukan selama proses kerja di divisi Accounting PT Abacus Cash Solution, diperlukan solusi yang efektif.

Pembahasan yang dapat penulis uraikan diantaranya:

1. Optimalisasi Proses Pengecekan dengan Metode *Random Checking* dan Digitalisasi

Sebagai solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan waktu yang diperlukan untuk melakukan proses pengecekan antara rekapan data dan bukti transaksi atau bukti pengeluaran *petty cash*, seperti biaya sewa motor dan pengisian bahan bakar kendaraan operasional adalah dengan menerapkan metode *random checking* terhadap biaya sewa kendaraan dan pengisian bahan bakar. Metode *random checking* dapat diterapkan dengan menggunakan metode *stratified random sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kelompok tertentu seperti wilayah, nominal transaksi, atau jenis biaya untuk memastikan setiap kategori terwakili. Di samping itu juga menetapkan transaksi tertentu yang harus selalu diperiksa seperti transaksi dengan nilai besar atau wilayah dengan catatan penyimpangan. Metode ini memungkinkan pengecekan dilakukan secara acak pada beberapa transaksi saja, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih efisien tanpa mengurangi tingkat akurasi dan keandalan hasil pengecekan. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan data atau pola harga dari periode sebelumnya sebagai acuan untuk mengavaluasi keabsahan transaksi, sehingga tidak perlu melakukan verifikasi satu per satu.

Untuk dapat meningkatkan efisiensi lebih lanjut, perusahaan juga dapat memanfaatkan teknologi seperti sistem digitalisasi atau aplikasi berbasis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntansi yang memungkinkan integrasi data secara otomatis antara rekapan transaksi dan bukti pengeluaran sehingga transaksi mencurigakan dapat diidentifikasi meskipun tidak semua diperiksa secara manual. Contoh aplikasi yang dapat digunakan adalah SAP Concur, yaitu sistem berbasis cloud untuk manajemen pengeluaran dan perjalanan bisnis. Sistem ini menyediakan fitur deteksi otomatis untuk transaksi yang mencurigakan, analisis data berbasis pola, dan integrasi dengan sistem ERP. Selain itu juga dapat menggunakan aplikasi Oodo, yaitu aplikasi yang menyediakan solusi akuntansi terintegrasi yang dapat digunakan untuk melacak pengeluaran perusahaan secara real-time. Dengan modul tambahan, perusahaan dapat memanfaatkan fitur *random checking* otomatis berbasis kriteria tertentu seperti wilayah atau nilai transaksi. Dengan demikian, melalui otomatisasi, proses pencocokan data tidak hanya lebih cepat tetapi juga meminimalkan potensi kesalahan manusia (*human error*). Solusi yang diuraikan mungkin dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi kesalahan secara signifikan, namun tidak sepenuhnya menghilangkan risiko kesalahan. Melalui kombinasi metode *random checking* dan pemanfaatan teknologi, perusahaan dapat mengoptimalkan waktu kerja sekaligus memastikan akurasi laporan keuangan dengan menerapkan secara seimbang untuk mengoptimalkan ketelitian dan keakuratan proses.

2. Peningkatan Efisiensi Penginputan Data pada Aplikasi Accurate

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi saat terjadi *error* yang disebabkan oleh gangguan jaringan internet atau masalah pada sistem aplikasi, beberapa langkah solusi dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi dan keandalan dalam proses penginputan data. Salah satu langkah utama adalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan menambahkan fitur *offline mode* pada aplikasi Accurate. Dengan fitur ini, pengguna tetap dapat menginput data meskipun tidak terhubung dengan internet, dan data tersebut akan disinkronisasi secara otomatis ke server utama saat koneksi internet kembali normal. Sementara itu, penyimpanan manual oleh pengguna setelah setiap transaksi kartu fleet selesai dilakukan akan memberikan kontrol lebih kepada pengguna untuk memastikan setiap transaksi yang selesai diproses telah tersimpan dengan aman. Serta dilakukannya pelatihan kepada pengguna mengenai langkah-langkah pemulihan data dan menangani gangguan teknis dapat membantu meminimalkan dampak masalah yang terjadi. Dengan kombinasi solusi teknologi dan peningkatan sistem kerja, proses penginputan jurnal pada aplikasi Accurate dapat berjalan lebih lancar, efisien, dan terhindar dari kendala yang menghambat pekerjaan.

3. Optimalisasi Sistem Pengarsipan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kerapian Divisi Accounting

Untuk mengatasi permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, perlu diterapkan sistem pengarsipan yang lebih terstruktur dan efektif. Salah satu solusinya adalah dengan mengimplementasikan sistem pengarsipan digital, dengan seluruh dokumen penting dipindai dan disimpan dalam format elektronik dengan pengelompokan berdasarkan kategori dan tanggal. Selain itu, penataan fisik dokumen juga perlu diperbaiki dengan menyediakan rak arsip yang memadai dan pemberian label yang jelas pada setiap ordner sesuai dengan jenis dan periode dokumen. Hal tersebut mungkin sudah dilakukan pada divisi *Accounting*, namun belum semua diterapkan dengan maksimal. Penjadwalan rutin untuk pengecekan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penataan ulang dokumen juga penting agar kerapian tetap terjaga. Dengan kombinasi pengarsipan digital dan penataan fisik yang rapi, divisi *Accounting* dapat meningkatkan efisiensi kerja, memudahkan administrasi dalam pencarian dokumen, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertata.

Kesimpulan

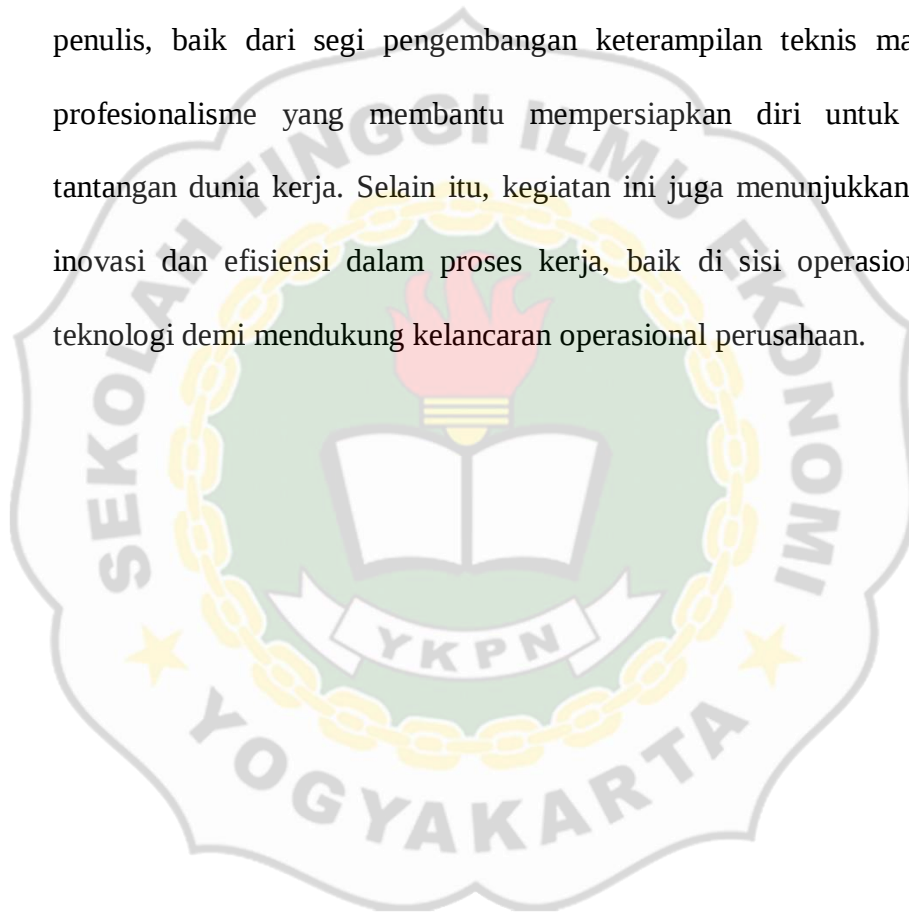
Penulis telah melaksanakan kegiatan magang selama 3 (tiga) bulan di PT Abacus Cash Solution yang dimulai dari tanggal 2 September 2024 sampai dengan 29 November 2024. Kegiatan magang yang dijalani oleh penulis merupakan salah satu persyaratan kelulusan program Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta. Selama melaksanakan magang, penulis memperoleh berbagai wawasan dan pengalaman, baik yang berkaitan dengan aspek akademik maupun non-akademik yang sangat berguna dalam menghadapi dunia kerja. Pengalaman magang ini membantu penulis untuk belajar menanamkan sikap tanggung jawab dan profesionalisme kepada mahasiswa mengenai tugas dan pekerjaan yang didapatkan. Selain itu, penulis dapat meningkatkan pemahaman untuk membandingkan antara teori yang didapatkan pada jenjang perkuliahan dengan praktik penerapannya di lapangan.

Dari pengalaman bekerja selama kegiatan magang yang telah dilaksanakan oleh penulis di PT Abacus Cash Solution ini terkait dengan teori mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Pengantar, Akuntansi Keuangan Menengah serta Lanjutan. Hal tersebut dikarenakan penulis ditempatkan di Divisi Accounting dengan tugas utama yang mencakup penginputan jurnal transaksi menggunakan aplikasi Accurate seperti *Cash*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Journal Voucher terkait *petty cash* kantor pusat dan *Bank Journal Voucher* terkait transaksi *top up* saldo katu fleet. Selain itu juga melakukan pengecekan biaya *petty cash* kantor wilayah mengenai pengeluaran untuk sewa motor dan pengisian BBM kendaraan operasional

Kegiatan magang ini menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi penulis, baik dari segi pengembangan keterampilan teknis maupun sikap profesionalisme yang membantu mempersiapkan diri untuk meghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya inovasi dan efisiensi dalam proses kerja, baik di sisi operasional maupun teknologi demi mendukung kelancaran operasional perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- ACIS Indonesia. (2019). *Fungsi Journal Voucher Pada Accurate*.
<https://www.acisindonesia.com/2019/07/24/fungsi-jurnal-voucher-pada-accurate/>
- Akdon. (2006). *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Alfabeta.
- Aman, A., Joko Raharjo, T., & Supriyanto, T. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Membentuk SDM Unggul yang Berjiwa Creativepreneurship di Era Society 5.0. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, hal. 7-12. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. CV Andi Offset.
- Fauziah, F. (2021). PENGANTAR DASAR AKUNTANSI BUKU 1 Teknik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan. In *Muhammadiyah University Press*.
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Universitas Terbuka* (Vol. 9, Issue 1). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
- Haryadi, H. (2009). *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf* (A. Sugiarto (ed.)). VisiMedia.
- Hasibuan, M. S. . (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Ismail. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Prenadamedia group.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jilid I Ed). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mahmudi, A. (2004). *Accurate - Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan* (Revisi). Grasindo.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Seputra, Y. E. A. (2014). *Dasar Akuntansi Berbasis Komputer* (Erdian (ed.)). PT Kanisius.
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen kinerja: konsep, desain, dan teknik meningkatkan daya saing perusahaan*. Erlangga.